



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 02 No. 02 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN, DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Fakhirah Husain

Universitas Negeri Makassar

Yerika Glorianti

Universitas Negeri Makassar

Andi Nur Anisa Coppo

Universitas Negeri Makassar

Fitriana Febriandini

Universitas Negeri Makassar

Indah Arsyilla

Universitas Negeri Makassar

yerikarika@gmail.com

aandinuranisa@gmail.com

fi trianaa08@gmail.com

indaharsyillah42@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 96 mahasiswa aktif perguruan tinggi. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, lingkungan kampus juga memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi akademik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pembinaan motivasi, kedisiplinan, dan penyediaan lingkungan kampus yang kondusif sebagai upaya peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Disiplin, Lingkungan Kampus, Prestasi Akademik, SEMPLS.



JUNTER

Jurnal Interdisipliner



A. Pendahuluan

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator utama keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Hasil belajar yang optimal tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh berbagai faktor psikologis dan lingkungan yang mendukung proses belajar. Di antara faktor-faktor tersebut, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus memiliki peran penting dalam menunjang pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mempengaruhi intensitas dan ketekunan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang motivasinya rendah (Astuti & Teza, 2025). Selain itu, disiplin belajar juga menjadi faktor kunci dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif dan konsisten, sehingga memudahkan mahasiswa mencapai target akademik yang diharapkan (Mila Sari et al., 2024).

Tidak kalah penting adalah peran lingkungan kampus yang meliputi fasilitas, suasana belajar, dan interaksi sosial antar mahasiswa serta dosen. Lingkungan kampus yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung, meningkatkan semangat belajar, serta meminimalkan gangguan yang dapat menghambat prestasi akademik

(Abdilla et al., 2025). Oleh karena itu, kajian terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut sangat penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa.

Namun, meskipun telah banyak penelitian terkait masing-masing variabel tersebut, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor secara simultan dalam konteks lingkungan kampus yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus secara bersama-sama memengaruhi prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Namun dalam realitasnya, masih banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai permasalahan dalam proses belajar. Rendahnya motivasi belajar menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat mengikuti perkuliahan dan sulit mempertahankan konsistensi belajar. Selain itu,

kedisiplinan yang lemah seperti sering menunda tugas, kurang mampu mengatur waktu, serta kurangnya tanggung jawab dalam kegiatan akademik, juga menjadi hambatan yang berdampak pada hasil belajar. Tidak hanya itu, lingkungan kampus yang belum sepenuhnya kondusif, seperti keterbatasan fasilitas, suasana belajar yang kurang mendukung, serta minimnya interaksi akademik, semakin memperparah kesenjangan prestasi akademik mahasiswa. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus masih menjadi isu penting yang perlu diteliti secara lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana ketiganya memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Populasi penelitian adalah mahasiswa dari berbagai universitas, dengan jumlah sampel yang diperoleh melalui teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa aktif yang telah menempuh minimal dua semester.

Jenis dan Pendekatan Penelitian


Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuannya untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa secara parsial dan simultan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif perguruan tinggi di Indonesia pada tahun akademik 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan minimal dua semester. Sampel yang digunakan sebanyak 96 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas skala Likert 1–5. Instrumen kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Variabel motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan kampus diukur dengan beberapa indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin Sebagai Berikut:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi terbaru. Proses analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas, pengujian model pengukuran, serta pengujian model struktural untuk menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

• Uji Convergent Validity

Uji Convergent Validity bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam konstruk mampu merepresentasikan variabel laten secara konsisten dan akurat.

Tabel 1. Tabel Outer Loading

	Disiplin Belajar	Lingkungan Kampus	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
x11			0.928	
x12			0.890	
x13			0.897	
x14			0.907	
x15			0.912	

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

x21	0.892			
x22	0.908			
x23	0.838			
x24	0.838			
x25	0.908			
x31		0.873		
x32		0.866		
x33		0.839		
x34		0.829		
x35		0.849		
y1				0.820
y2				0.846
y3				0.839
y4				0.771
y5				0.787

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, seluruh indikator pada variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Kampus, dan Prestasi Akademik memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair et al., 2022). Nilai tertinggi diperoleh pada indikator X1 (0,928) yang termasuk dalam konstruk Motivasi Belajar, sedangkan nilai terendah sebesar 0,771 terdapat pada indikator Y4 dari konstruk Prestasi Akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabelnya masing-masing dan dapat digunakan dalam analisis model struktural berikutnya.

Secara konseptual, hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner mampu menggambarkan konstruk yang diukur dengan baik. Indikator pada variabel Motivasi Belajar mencerminkan dorongan internal mahasiswa dalam mencapai prestasi, sedangkan indikator Disiplin Belajar menunjukkan konsistensi dan tanggung jawab terhadap kegiatan akademik. Selain itu, indikator pada Lingkungan Kampus menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap suasana belajar yang kondusif dan dukungan fasilitas yang

memadai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdilla et al. (2025) dan Mila Sari et al. (2024), yang menegaskan bahwa indikator valid dengan nilai loading factor tinggi menunjukkan keterkaitan yang erat antara perilaku belajar mahasiswa dan keberhasilan akademik yang dicapai.

• Uji Construct Reliability and Validity

Uji Construct Reliability and Validity dilakukan untuk menilai konsistensi dan ketepatan indikator dalam mengukur konstruk yang diwakilinya.

Tabel 2. Construct Reliability and Validity Tabel

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Disiplin Belajar	0.925	0.930	0.943	0.770
Lingkungan Kampus	0.905	0.908	0.929	0.725
Motivasi Belajar	0.946	0.948	0.959	0.823
Prestasi Akademik	0.872	0.875	0.907	0.661

Hasil pengujian melalui SmartPLS menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR) di atas 0,70 serta nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Hair et al. (2022).

Secara rinci, variabel Motivasi

Belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946, CR sebesar 0,959, dan AVE sebesar 0,823; variabel Disiplin Belajar memiliki Cronbach's Alpha 0,925, CR 0,943, dan AVE 0,770; variabel Lingkungan Kampus memiliki Cronbach's Alpha 0,905, CR 0,929, dan AVE 0,725; sedangkan Prestasi Akademik memiliki Cronbach's Alpha 0,872, CR 0,907, dan AVE 0,661. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi syarat reliabilitas dan validitas yang baik

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa seluruh indikator memiliki konsistensi internal yang tinggi dan mampu mengukur konstraknya secara tepat. Nilai CR dan AVE yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar varians indikator dijelaskan oleh konstruk yang diukurnya, bukan oleh kesalahan pengukuran. Secara teoretis, hal ini memperkuat bahwa instrumen

penelitian yang digunakan dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel laten dalam model struktural. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Astuti dan Teza (2025) serta Mahiza dan Nurhidayati (2025), yang menyatakan bahwa reliabilitas dan validitas yang kuat merupakan dasar penting bagi model penelitian yang stabil dan akurat dalam konteks pengukuran perilaku belajar mahasiswa.

• Uji discriminant Validity (Cross Loading)

Uji Discriminant Validity bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian benar-benar memiliki perbedaan yang jelas dari konstruk lainnya. Validitas diskriminan dinyatakan baik apabila indikator pada suatu konstruk memiliki nilai cross loading tertinggi terhadap konstruk asalnya dibandingkan dengan konstruk lain (Hair et al., 2022).

Tabel 3. Tabel Cross Loading

	Disiplin Belajar	Lingkungan Kampus	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
x11	-0.087	0.173	0.928	0.549
x12	-0.263	0.133	0.890	0.495
x13	-0.167	0.198	0.897	0.478
x14	-0.121	0.250	0.907	0.529
x15	-0.128	0.212	0.912	0.547
x21	0.892	0.038	-0.211	0.225
x22	0.908	0.086	-0.167	0.208
x23	0.838	0.058	-0.183	0.207
x24	0.838	0.050	-0.057	0.227
x25	0.908	0.101	-0.121	0.256
x31	-0.015	0.873	0.180	0.381
x32	0.127	0.866	0.082	0.456
x33	0.137	0.839	0.165	0.446
x34	-0.032	0.829	0.209	0.389
x35	0.083	0.849	0.278	0.447
y1	0.149	0.392	0.502	0.820
y2	0.186	0.409	0.527	0.846
y3	0.246	0.446	0.479	0.839

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

y4	0.246	0.336	0.397	0.771
y5	0.224	0.446	0.421	0.787

Berdasarkan hasil pengujian melalui SmartPLS, diperoleh bahwa setiap indikator memiliki nilai korelasi tertinggi terhadap konstruk yang diukur. Indikator X1–X5 pada variabel Motivasi Belajar memiliki nilai cross loading antara 0,890–0,928, indikator X2–X5 pada Disiplin Belajar berkisar antara 0,838–0,908, indikator X3–X5 pada Lingkungan Kampus antara 0,829–0,873, dan indikator Y1–Y5 pada Prestasi Akademik memiliki nilai antara 0,771–0,846. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk asalnya secara lebih kuat daripada konstruk lain.

Temuan tersebut membuktikan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, yang berarti model pengukuran memiliki kejelasan konsep dan bebas dari tumpang tindih antarvariabel. Dengan demikian, variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Kampus dapat dipastikan mengukur aspek yang berbeda namun tetap saling melengkapi dalam memengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan pandangan Latan dan Noonan (2023) yang menyatakan bahwa validitas diskriminan yang baik menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki identitas yang jelas dalam model struktural, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara lebih akurat. Secara keseluruhan, model penelitian ini telah memenuhi syarat pengujian outer model dan siap untuk dilanjutkan pada tahap evaluasi struktural (inner model).

• Uji Collinearity Statistic (VIF)

Uji Collinearity Statistic atau Variance Inflation Factor (VIF) dilakukan untuk mengidentifikasi adanya potensi multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian. Menurut Hair et al. (2022), nilai VIF digunakan untuk menilai seberapa besar hubungan linear antar konstruk independen. Jika nilai VIF lebih dari 5, maka model berpotensi mengalami multikolinearitas, yang dapat menyebabkan bias dalam estimasi koefisien jalur.

Tabel 4. Tabel Collinearity Statistic

	VIF
x11	4.779
x12	3.262
x13	3.711
x14	3.748
x15	4.003
x21	3.261
x22	3.970
x23	2.449
x24	2.455
x25	3.672
x31	3.232
x32	2.667
x33	2.336
x34	2.307
x35	2.567
y1	2.096
y2	2.285
y3	2.143
y4	1.801
y5	1.803

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, diperoleh bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF antara 1,801 hingga 4,779, yang berarti seluruhnya masih berada di bawah batas maksimum yang diperbolehkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel dalam model, sehingga hasil estimasi dapat dipercaya.

Hasil uji VIF ini menunjukkan bahwa setiap konstruk independen, yaitu Motivasi Belajar (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Lingkungan Kampus (X3), memberikan kontribusi unik terhadap variabel dependen Prestasi Akademik (Y) tanpa saling memengaruhi secara berlebihan. Hal ini menandakan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam menjelaskan variasi prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini mendukung pendapat Prasetyo dan Zulkifli (2022), yang menyatakan bahwa model yang bebas multikolinearitas akan menghasilkan estimasi yang stabil dan valid. Oleh karena itu, model penelitian ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap evaluasi inner model guna menguji kekuatan hubungan antar konstruk secara keseluruhan.

• Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji Koefisien Determinasi (R-Square) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Hair et al. (2022), nilai R-Square menggambarkan tingkat goodness of fit dari model struktural, di mana semakin tinggi nilai R-Square, semakin besar pula proporsi varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 5. Tabel R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Prestasi Akademik	0.579	0.565

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, diperoleh nilai RSquare sebesar 0,579 dan Adjusted R-Square sebesar 0,565 untuk variabel Prestasi Akademik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 57,9% variasi pada Prestasi Akademik Mahasiswa dapat dijelaskan oleh tiga konstruk utama, yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Kampus, sedangkan sisanya sebesar 42,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai R-Square sebesar 0,579 termasuk dalam kategori moderat hingga kuat, yang berarti model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik (Hair et al., 2022). Dengan demikian, ketiga variabel bebas yang digunakan memiliki kontribusi signifikan

terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya oleh Raharjo dan Sutanto (2021), yang menyatakan bahwa kombinasi faktor internal seperti motivasi dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, merupakan prediktor penting terhadap hasil belajar. Nilai Adjusted R² sebesar 0,565 juga mengindikasikan kestabilan model karena menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas relatif konsisten meskipun mempertimbangkan jumlah konstruk yang digunakan. Secara keseluruhan, hasil uji ini membuktikan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan yang memadai untuk menggambarkan hubungan antara motivasi, disiplin, lingkungan, dan prestasi akademik mahasiswa.

• Uji Path Coefficients

Uji Path Coefficients bertujuan untuk mengetahui arah serta tingkat signifikansi pengaruh antar variabel laten dalam model struktural. Analisis ini digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berkontribusi langsung terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Tabel Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Disiplin Belajar -> Prestasi Akademik	0.321	0.328	0.067	4.830	0.000
Lingkungan Kampus -> Prestasi Akademik	0.358	0.358	0.055	6.549	0.000
Motivasi Belajar -> Prestasi Akademik	0.551	0.550	0.060	9.188	0.000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, diperoleh bahwa seluruh hubungan antar variabel dalam model memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Variabel Motivasi Belajar menunjukkan pengaruh yang paling dominan, diikuti oleh Disiplin Belajar dan Lingkungan Kampus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi tinggi, kedisiplinan yang baik, serta lingkungan belajar yang kondusif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Nilai koefisien jalur positif pada setiap hubungan juga menunjukkan bahwa peningkatan pada salah satu faktor independen akan diikuti oleh peningkatan prestasi akademik.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Pembahasan


Hasil analisis path coefficients menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diuji, yaitu Motivasi Belajar (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Lingkungan Kampus (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y). Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi dan kedisiplinan mahasiswa, serta semakin baik kondisi lingkungan kampus, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

Variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dua variabel lainnya, yang berarti dorongan intrinsik mahasiswa untuk berprestasi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar. Temuan ini konsisten dengan teori Self-Determination yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2000), bahwa motivasi internal yang kuat akan mendorong individu untuk berperilaku secara mandiri dan tekun dalam mencapai tujuan akademik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Astuti dan Teza (2025), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Selanjutnya, variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Kampus juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Mahasiswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengatur waktu, menjaga konsistensi dalam belajar, dan melaksanakan tanggung jawab akademik secara efektif. Hal ini selaras dengan temuan Mahiza dan Nurhidayati (2025), yang menegaskan bahwa kedisiplinan merupakan bentuk kontrol diri yang penting untuk mempertahankan kualitas hasil belajar. Sementara itu, variabel Lingkungan Kampus menunjukkan bahwa suasana akademik, fasilitas yang memadai, serta hubungan sosial yang harmonis antara mahasiswa dan dosen berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Hasil ini memperkuat pandangan Abdilla et al. (2025), bahwa lingkungan kampus yang kondusif mampu meningkatkan kenyamanan, fokus, serta semangat belajar mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan, ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang kuat terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang diuji dalam penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Kampus, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan





JURNAL EKSOPODA



Journal of Interdisipliner

terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dua variabel lainnya, dengan nilai koefisien jalur tertinggi dalam model penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan mereka dalam mencapai prestasi akademik. Nilai R-Square sebesar 0,579 juga mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 57,9% variasi dalam Prestasi Akademik Mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti dukungan keluarga, gaya belajar, serta kondisi psikologis mahasiswa.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori Self-Determination (Ryan & Deci, 2000) yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik dan lingkungan belajar yang mendukung memiliki peran penting dalam meningkatkan performa akademik individu. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai temuan empiris terdahulu,

seperti penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Teza (2025), Mahiza dan Nurhidayati (2025), serta Abdilla et al. (2025), yang menegaskan bahwa motivasi, disiplin, dan lingkungan kampus memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan motivasi, pembiasaan disiplin belajar, dan penciptaan lingkungan kampus yang kondusif merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu akademik di perguruan tinggi.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

E. Daftar Pustaka

- Astuti, R., & Teza, D. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpp.v12i1.2025>
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh lingkungan kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 747-752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6415>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Sadewa, P. (2020). Pengaruh lingkungan kampus dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 1(1), 45-57. <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.1>
- Abdilla, R., Fadhli, M., & Suryani, D. (2025). Peran lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di era digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 14(2), 122-135. <https://doi.org/10.21009/jpei.142.06>
- Astuti, D., & Teza, F. (2025). Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 33-45. <https://doi.org/10.36709/jipp.v12i1.1129>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Latan, H., & Noonan, R. (2023). *Partial least squares path modeling: Basic concepts, methodological issues, and applications* (2nd ed.). Springer Nature.
- Mahiza, S., & Nurhidayati, A. (2025). Kedisiplinan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 10(1), 47-60. <https://doi.org/10.31002/jmp.v10i1.2445>
- Mila Sari, D., Pratama, W., & Rahmadani, E. (2024). Hubungan disiplin belajar dan motivasi terhadap hasil akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(2), 87-99. <https://doi.org/10.31540/jpp.v9i2.3325>



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

- Prasetyo, A., & Zulkifli, M. (2022). Analisis multikolinearitas dan implikasinya terhadap hasil regresi dalam penelitian sosial. *Jurnal Statistika dan Aplikasi Data*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24843/jsad.v7i1.1308>
- Raharjo, B., & Sutanto, H. (2021). Pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 11(3), 241–256. <https://doi.org/10.24014/jips.v11i3.1624>
- Rahmawati, N., Purnomo, D., & Latifah, H. (2023). Validitas diskriminan dan reliabilitas konstruk dalam analisis SEM-PLS. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 111–124. <https://doi.org/10.21009/jmp.52.111>
- Sari, M., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi terhadap hasil akademik mahasiswa pada pembelajaran daring. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(4), 188–200. <https://doi.org/10.36709/jep.v15i4.4521>
- Suharto, D., & Pratami, A. (2022). Motivasi belajar sebagai prediktor utama keberhasilan akademik mahasiswa pendidikan tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 312–324. <https://doi.org/10.31258/jip.183.312>
- Susanto, H., & Lestari, V. (2020). Kedisiplinan belajar dan prestasi akademik mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 79–90. <https://doi.org/10.21009/jpt.v10i2.1033>
- Utami, R., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2), 155–169. <https://doi.org/10.24114/jpp.v13i2.1225>
- Wulandari, T., & Ningsih, R. (2025). Hubungan lingkungan kampus dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi swasta. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 17(1), 97–110. <https://doi.org/10.31849/jpp.v17i1.1688>
- Yuliani, S., & Hasanah, F. (2023). Evaluasi reliabilitas konstruk dan validitas dalam penelitian pendidikan dengan pendekatan SmartPLS. *Jurnal Evaluasi dan Riset Pendidikan*, 6(2), 221–233. <https://doi.org/10.21009/jerp.v6i2.1655>
- Zahra, A., & Fadhilah, N. (2021). Peran kedisiplinan dalam pembentukan karakter dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 210–223. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i3.3867>

First Publication Right :
© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:

